



Pengaruh Keterampilan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Anggota Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) di Kecamatan Junjung Sirih

Rini Nofsiska Sari¹

¹Universitas Negeri Padang, Indonesia, nofsiska2@gmail.com

Corresponding Author: nofsiska2@gmail.com¹

Abstract: . This research is a correlation study using quantitative methods with the im of knowing the effect of interpersonal communication skills on the performance of members of the youth counseling information center (PIK R) in junjung sirih district. By using the Saturday sample technique, 67 respondents were obtained consisting of all members og the adolescent counseling information ceter (PIK R) organization in junjung sirih sub-district, who then processed the research data using a simple linear regression analysis technique. The result of data processing obtained the value of $F = 27.299$ and $p = .000$. the final result of the study indicate that there is a positive influence of the independent variable (interpersonal communicatuin) on the dependent variable (member performance). The result also shows that H_0 is accepted and H_a is rejected. These result indicate that the interpersonal communication of members of the adolescent counseling information center (PIK R) must be improved in order to achieve good performance.

Keyword: Interpersonal Communication, Performance, Youth Counseling Information Center (pik r).

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian studi korelasional dengan metode kuantitatif dengan tujuan Untuk mengetahui pengaruh keterampilan komunikasi interpersonal terhadap kinerja anggota Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) Kecamatan Junjung Sirih. Dengan menggunakan teknik sampel jenuh, didapatkan 67 responden yang terdiri dari semua anggota organisasi pusat informasi konseling remaja (pik r) di kecamatan junjung sirih, yang kemudian diolah data penelitiannya dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Hasil dari pengolahan data didapatkan nilai $F = 27,299$ dan $p = ,000$. Hasil akhir penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif variabel bebas (Komunikasi Interpersonal) terhadap variabel terikat (Kinerja Anggota). Hasil ini juga menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal anggota pusat informasi konseling remaja (pik r) harus ditingkatkan agar tercapainya kinerja yang baik.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Kinerja, Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R)

PENDAHULUAN

Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) yaitu suatu wadah kegiatan program Penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja (PKBR) yang dikelola dari, oleh dan, untuk remaja, yang dimana berguna memberikan pelayanan informasi dan konseling kesehatan reproduksi serta penyiapan kehidupan berkeluarga (BKKBN, 2008). PIK R ini ada di setiap daerah salah satunya yaitu daerah Kecamatan Junjung Sirih. Berdirinya PIK R di Kecamatan Junjung Sirih pada tahun 2019, memiliki anggota remaja dari umur 15 tahun sampai 24 tahun yang belum menikah. Tugas PIK R yaitu memberikan pelayanan informasi dan konseling kesehatan reproduksi serta penyiapan kehidupan berkeluarga (BKKBN, 2008).

Selama dua periode PIK R di Kecamatan Junjung Sirih mendapatkan penghargaan sebagai PIK R terbaik Se-Sumatera barat, dimana hal tersebut merupakan sebuah pencapaian tertinggi yang diberikan kepada PIK R Kecamatan Junjung Sirih. Namun, menurut wawancara yang telah dilakukan kepada masyarakat, masih banyak masyarakat yang masih belum tau apa itu PIK R, dan tugasnya apa. Berdasarkan fakta tersebut, organisasi masih belum banyak dikenal di masyarakat sekitar sehingga menjadikan pencapaian program organisasi belum tercapai dengan maksimal.

Menurut Kasmir (2016), "Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu". Kinerja kerja dilihat tidak hanya dari hasil akhir saja, tetapi melalui proses yang dijalankan, apakah prosesnya mengalami peningkatan. Selain itu, Mathis dan Jackson (2011) mendefinisikan kinerja (Performance Appraisal-PA) yaitu proses evaluasi anggota seberapa baiknya anggota mengerjakan pekerjaannya dibandingkan set standar, dan mengkomunikasikan kepada anggota yang lain.

Kasmir (2016) menyatakan beberapa aspek-aspek dari kinerja yaitu meliputi, kualitas kerja, kuantitas kerja, waktu, penekanan biaya, dan hubungan antar anggota. Dimana ini

semua biasa digunakan untuk mengukur kinerja seorang anggota dalam pekerjaan atau tanggung jawab yang diberikan.

Penjelasan pada teori diatas kinerja anggota PIK R Kecamatan Junjung Sirih bisa dikatakan rendah, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ketua PIK R Kecamatan Junjung Sirih mengatakan pertama, kurangnya disiplin waktu, kedua, kurangnya rasa tanggung jawab, ketiga, kepekaan dan kerja sama yang kurang baik antar anggota, keempat, kurangnya ketaatan kehadiran anggota dan, kelima, kurangnya dana yang diberikan. Serta berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap konsumen, kinerja anggota PIK R Kecamatan Junjung Sirih ini sangat rendah, dilihat dari pertama, kurang disiplinnya anggota, kedua, kurangnya pengetahuan masyarakat sekitar mengenai PIK R ini. dan ketiga, kurangnya komunikasi yang baik dengan masyarakat.

Akibat dari rendahnya kinerja anggota PIK R ini membuat tujuan organisasi tidak tercapai. Kinerja yang sangat baik mempunyai arti terjadinya suatu peningkatan efektivitas, efisiensi, maupun kualitas yang sangat tinggi dari penyelesaian serangkaian tugas yang dibebankan kepada seseorang dalam suatu Perusahaan ataupun organisasi (Khojin, Utami, 2020).

Penyebab rendahnya kinerja anggota PIK R di Kecamatan Junjung Sirih yaitu komunikasi. Komunikasi anggota PIK R Kecamatan Junjung Sirih dengan masyarakat terbilang rendah. Ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada masyarakat yang mengatakan komunikasi anggota dengan masyarakat terbilang rendah terlihat dari pertama, kurangnya keterbukaan anggota dengan masyarakat, kedua kurangnya empati kepada masyarakat, ketiga, kurangnya kesamaan anggota dengan masyarakat.

Salah satu aspek yang harus diperhatikan dan dikembangkan agar kinerja anggota meningkat adalah komunikasi di dalam organisasi (Arifin, 2005). Menurut Muhammad (2011), komunikasi adalah pertukaran pesan verbal maupun nonverbal antara si pengirim dengan si penerima pesan untuk mengubah tingkah laku. Komunikasi bisa bersifat mengajak, dimana jika salah satu anggota melakukan kesalahan atau memiliki kinerja kerja yang kurang baik anggota lain bisa memberikan arahan, petunjuk dan motivasi sehingga kinerja anggota bisa meningkat.

Komunikasi interpersonal adalah interaksi verbal dan nonverbal antara dua (atau lebih dari dua) orang yang saling tergantung satu sama lain (DeVito, 2013). Indikator-indikator komunikasi interpersonal menurut DeVito (2013) meliputi, keterbukaan, empati, dukungan, kepositifan, kesamaan.

Menurut Jones (2008) terdapat dua kategori utama keterampilan konseling, yaitu keterampilan komunikasi dan bertindak, serta keterampilan pikiran. Fenomena yang terjadi di masyarakat dimana, masyarakat belum banyak tahu mengenai pik r karena penyebabnya yaitu kurangnya komunikasi anggota kepada masyarakat.

Salah satu penelitian terdahulu yaitu Sriyadi (2010) pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja pegawai dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten pati. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara komunikasi interpersonal terhadap kinerja pegawai dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten pati.

Dari uraian fenomena yang terjadi di organisasi PIK R yang dijelaskan diatas, dibutuhkan tindakan lanjut untuk lebih melihat bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja anggota pik r, karena itu maka peneliti ingin mengangkat judul “Pengaruh Keterampilan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Anggota Pusat Informasi Konseling Remaja di Kec.Junjung Sirih”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Populasi pada penelitian ini yaitu anggota pusat informasi konseling remaja (pik r) di kecamatan junjung sirih, dan penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, Teknik pengambilan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2009), yang berjumlah 67 responden. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan berbentuk favourable dan unfavourable.

Penelitian dilakukan dengan mengkonstruksikan skala alat ukur dari aspek komunikasi interpersonal dan kinerja dari devito (2013) dan kasmir (2016). Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner, dimana kuesioner tersebut berisikan pernyataan-pernyataan favourable dan unfavourable. Dalam pengukuran data menggunakan skala likert yang terdiri dari lima pilihan (sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju).

Uji coba kali ini dilakukan kepada 30 responden yaitu anggota pusat informasi konseling remaja (pik r) di kecamatan X koto singkarak kabupaten solok, dimana hasil outputnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas yang dimana skala tersebut dijadikan alat ukur untuk penelitian kepada anggota pusat informasi konseling remaja (pik r) di kecamatan junjung sirih. Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan spss vers 21.00 for windows. Dengan melihat koefisien korelasi dengan batas minimumnya r hitung $> .30$ dianggap valid, dan r hitung $> .60$ dianggap reliabel. Dalam melakukan uji validitas dan uji reliabilitas beberapa aitem yang gugur 8 aitem variabel komunikasi interpersonal dan 2 aitem variabel kinerja yang gugur sehingga aitem yang valid berjumlah 61 aitem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kategorisasi variabel X dan Y dapat dikatakan bahwa pada tabel variabel komunikasi interpersonal skor rerata empirik lebih besar daripada skor rerata hipotetik yaitu mean empirik $105,82 > \text{mean hipotetik } 81$ skor tersebut menunjukkan secara umum responden pada penelitian mendapatkan komunikasi interpersonal lebih tinggi daripada mayoritas umum, begitu juga dengan pada tabel variabel kinerja skor rerata empirik lebih besar daripada skor rerata hipotetik yaitu mean empirik $115,66 > \text{mean hipotetik } 102$ skor tersebut menunjukkan secara umum responden pada penelitian mendapatkan kinerja lebih tinggi daripada mayoritas umum. Tabel kategorisasi dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1: Rerata Hipotetik dan rerata empirik komunikasi interpersonal dan kinerja

Variabel	Skor Hipotetik				Skor Empirik			
	Min	Max	Mean	Sd	Min	Max	Mean	Sd
Komunikasi interpersonal	27	135	81	18	54	136	105,82	15,046
Kinerja	34	170	102	22,67	68	167	115,66	15,883

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	13,16095017
Most Extreme Differences	Absolute	,149
	Positive	,149
	Negative	-,140
Kolmogorov-Smirnov Z		1,223
Asymp. Sig. (2-tailed)		,101
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Uji Normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Untuk melihat regresi linear sederhana berdistribusi normal atau tidak dilihat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ maka asumsi normal terpenuhi. Setelah dilakukannya uji normalitas dengan spss vers 21.00 for windows, dapat dilihat hasil signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dilihat pada tabel 2 diatas. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya sebesar $,101 > ,05$, maka dari itu asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Pada hasil uji analisis mendapatkan signifikansi dari regresi dengan nilai $F = 27,299$ dan nilai $p = 0,000$ hal tersebut menunjukan bahwa $p > 0,05$. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif variabel bebas (Komunikasi Interpersonal) terhadap variabel terikat (Kinerja Anggota). Hasil ini juga menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3. Model Summary

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square
Komunikasi interpersonal dan kinerja	0,544	0,296	0,285

Pembahasan

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja anggota pusat informasi konseling remaja (PIK R) Kecamatan Junjung Sirih. Penelitian dilakukan menggunakan bantuan google from. Sampel penelitian terdiri dari 67 anggota pusat informasi konseling remaja (PIK R) di kecamatan Junjung Sirih. Berdasarkan hasil penelitian yang diatas yang menyangkut judul, permasalahan, tujuan, dan hipotesis

penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas X (Komunikasi Interpersonal) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat Y (Kinerja). Hal ini ditunjukkan pada nilai signifikansi F (,000) kurang dari 5 % atau ,05 yang berarti nilai f signifikan, menunjukkan bahwa variabel bebas X (Komunikasi interpersonal) secara berpengaruh terhadap variabel Y (Kinerja).

Hasil analisis tersebut juga didukung oleh wawancara awal yang dilakukan peneliti kepada ketua Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) yang dimana ketua pik r menyatakan bahwa kinerja anggota sudah mulai membaik tetapi ada beberapa hal yang masih belum terlaksana dengan baik oleh anggota salah satunya yaitu penekanan waktu yaitu mengenai kedisiplinan anggota yang masih rendah, dimana saat melaksanakan pekerjaan anggota sering mengumpulkan pekerjaan melebihi waktu yang telah ditetapkan, dan saat ada kegiatan anggota sering terlambat tidak sesuai waktu yang telah ditetapkan, dan kerjasama yang rendah dimana anggota hanya fokus pada diri sendiri tanpa melihat dan membantu teman yang membutuhkan bantuan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Faidha (2020), judul penelitiannya Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Penyuluh Keluarga Berencana (Pkb) Di Bkkbn Propinsi Sulawesi Tenggara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan komunikasi interpersonal yang terdiri dari keterbukaan, empati, dukungan dan rasa positif ditingkatkan maka meningkatkan kinerja penyuluh.

Hasil penelitian yang dilakukan Rahmi, putra (2020) yang berjudul Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan Departement *Food And Beverage Service Di Hotel Le Meridien* Jakarta, yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas komunikasi interpersonal terhadap variabel terikat kinerja karyawan sebanyak 5.4%. dan juga penelitian internasional yang dilakukan Syafrudin (2018) yang berjudul *The Effect Of Interpersonal Skills On Performance Of Regional Secretariat Employees In Kapuas Hulu Regency*, yang penelitiannya menunjukkan hasil bahwa Keterampilan Interpersonal berpengaruh langsung positif terhadap kinerja karyawan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Keterampilan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Anggota Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) Di Kecamatan Junjung Sirih telah dianalisis dengan teknik statistik menggunakan SPSS vers 21.00 for windows.

Pada hasil uji analisis mendapatkan signifikansi dari regresi dengan nilai $F = 27,299$ dan nilai $p = 0,000$ hal tersebut menunjukkan bahwa $p > 0,05$. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif variabel bebas (Komunikasi Interpersonal) terhadap variabel terikat (Kinerja Anggota). Hasil ini juga menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

REFERENSI

- Afandi. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). Riau: Zanafa Publishing.
- Agus. (2001). *Manajemen supervisi* Jakarta: Raja grafindo persada.
- Arni. (2011). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti dkk. (2017). *Fully Human Being* Pada Remaja Sebagai Pencapaian Perkembangan Identitas. Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia. 2(1).
- Azwar. (2017). Metode penelitian psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar (2012). Metode penelitian. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Basuni. Faradisa Saforda. (2021). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Kompetensi Aparatur Terhadap Kinerja Aparat Di Lingkungan Pemkot Administrasi Jakarta Barat. Jurnal Inovasi Pendidikan. 2(5)

- BKKBN. 2008. Remaja dan SPN (Seks Pranikah).(Diakses tanggal 22 Oktober 2015).
- DeVito. (2013). *The Interpersonal Communication Book 13th Edition. United States of America: Pearson Education, Inc.*
- Dewi, Vemmi Kesuma. (2021). Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Indosurya Kencana Di Bekasi. Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia JENIUS. 4(2).
- Esso, (206), Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada P.T. Advantage Scm Makassar, jurnal *Economix*, 4(2).
- Faidha. (2020). Pengaruh Komsunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Penyuluh Keluarga Berencana (Pkb) Di Bkkbn Propinsi Sulawesi Tenggara. Jurnal Studi Kepemerintahan. 3(1).
- Ghofar abdul. (2018). *The Effect Of Interpersonal Communication, Self-Engagement And Organizational Commitment Toward The Employee Performance. International Journal of Human Capital*. 2(2).
- Gibson (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Keempat. Jakarta. Erlangga.
- Handayani ella. (2018). Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi Interpersonal terhadap Proses Pengambilan Keputusan dalam Mewujudkan Peningkatan Kinerja Pegawai. Jurnal Publik Handayani. 12(1). 24-32.
- Hariko. (2017). Landasan Filosofis Keterampilan Komunikasi Konseling. Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling. 2(2). 41–49.
- Illah lutfiya dan Achmad Nashrudin P. (2021). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*.
- Jalaludin. (2005). Psikologi Komunikasi. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Kartini dkk. (2020). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru. *Journal of education research*. 1(3), 290-294.
- Kasmir. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Khojin dkk. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Kerja Pembudidaya Bawang Di Sub Terminal Agribisnis Larangan.Syntax Idea. 2. 5
- L. Mathis, Robert & H. Jackson, John. 2011. *Human Resource Management* (edisi 10). Jakarta : Salemba Empat.
- Mangkunegara. (2003), Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Usman Benny (2013). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Pegawai Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pgri Palembang. Jurnal Media Wahana Ekonomika. 10(1). 1 -18.
- Rahmi Septi Putri dan Trisna Putra (2020). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan Departement Food And Beverage Service Di Hotel Le Meridien Jakarta. Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan.
- Rialmi Zackharia dan Morsen. (2020). Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Utama Metal Abad. Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia JENIUS. 3(2).
- Santrock, Life Span Development, Perkembangan Masa Hidup, (Jakarta: Erlangga, 2002), Ed.5 Jilid 1, h. 23.
- Sapril (2011). Komunikasi Interpersonal Pustakawan. Jurnal Iqra'. 5(1).
- Siahan Bralius Gideon dan Imas Masriah. (2022). Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Bina Agra Mulya Di Jakarta. Jurnal ekonomi efektif. 4(2).
- Syafrian arif dan Sri Nurabdiah Pratiwi, (2022), Pengaruh Kepemimpinan, Manajemen Kepala Sekolah Dan Komunikasi Antarpribadi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama, Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan, 5(2), 119-131.

- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Sugianto. (2015). Keterampilan Komunikasi Interpersonal Konselor dalam Terapi Pengobatan Rawat Jalan kepada Pasien di BNNP Jawa Timur. Jurnal E-Komunikasi. 3(2), 2-7.
- Sunarto adding. (2021). Pengaruh Komunikasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pt.Visionet Data Internasional Cabang Karawaci. Jurnal ilmiah semarak. 4(2), 105-118.
- Suranto. (2011). Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Syahrudin husni. (2018). *The Effect Of Interpersonal Skills On Performance Of Regional Secretariat Employees In Kapuas Hulu Regency*. Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis. 4(2). 192-201.